Daily Economic and Market | *Review*

Kamis, 03 September 2026

Contact

(62-21) 524-5272/5557/5516

oce@bankmandiri.co.id

www.bankmandiri.co.id

Wisma Danantara Indonesia
Lantai 18,
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 36-38, Jakarta 12190,
Indonesia.

Disclaimer

"Analisis dan pendapat yang diungkapkan dalam laporan ini tidak mencerminkan pandangan institusi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tidak ada jaminan atas ketepatan analisis dan pendapat dalam laporan ini. Segala keputusan bisnis dan keputusan lain yang menggunakan informasi dalam laporan ini berada di luar tanggung jawab Office of Chief Economist, Bank Mandiri. Laporan ini tidak untuk dikutip dan disebarluaskan dalam bentuk apa pun tanpa izin dari Office of Chief Economist, Bank Mandiri."

Economic Update – Inflasi Indonesia Kembali Meningkat Pada Agustus 2026

Inflasi bulanan Indonesia pada Agustus 2026 tercatat sebesar 0,21% mom, berbalik dari deflasi 0,14% mom pada Juli 2026. Secara tahunan, inflasi Agustus 2026 tercatat sebesar 3,19% yoy, meningkat dibandingkan inflasi Juli 2026 yang sebesar 2,88% yoy, didorong kenaikan harga pangan bergejolak. Secara kumulatif, inflasi tahun berjalan hingga Agustus 2026 tercatat sebesar 1,86% yoy, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar 1,60% yoy.

Inflasi pangan bergejolak kembali meningkat pada Agustus 2026. Inflasi kelompok pangan bergejolak meningkat 0,88% mom, berbalik dari deflasi 1,68% pada Juli 2026. Peningkatan kelompok pangan bergejolak didorong oleh kenaikan harga barang akibat tingginya permintaan dari program Makan Bergizi Gratis (MBG). Selain itu kenaikan harga cabai rawit akibat penurunan produksi di wilayah penghasil dan kenaikan harga beras juga turut meningkatkan inflasi.

Kebijakan pemerintah menahan tekanan inflasi pada Agustus 2026. Kebijakan pemerintah melalui penurunan batas maksimum fuel surcharge penerbangan domestik menjadi 30% dari tarif batas atas mendorong deflasi kelompok transportasi sebesar 0,50% mom pada bulan Agustus. Namun, dengan bobot tiket pesawat sekitar 0,7% dalam Indeks Harga Konsumen (IHK), dampak dari kebijakan tersebut terhadap konsumsi rumah tangga relatif terbatas dan cenderung bersifat sementara.

Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri mempertahankan proyeksi inflasi akhir tahun 2026 sebesar 3,53% yoy. Ke depan, dampak El Niño diperkirakan lebih terasa pada tahun 2027, meski harga produk-produk hortikultura berpotensi mengalami tekanan pada kuartal terakhir tahun ini. Selain itu, kenaikan harga minyak mentah dan Crude Palm Oil (CPO) global dapat kembali meningkatkan tekanan inflasi domestik. (an)

Indikator Utama

Persepsi Pasar	02-Sep-26	1 Minggu Lalu	2025
Indonesia CDS USD 5Y	85.39	83.94	68.86
Indonesia CDS USD 10Y	135.48	134.28	117.49
Vix Index	15.20	15.21	12.74

Valuta Asing	Harga	Perubahan Harian (%)	2025
IDR - Rupiah	17,760	▼ 0.19%	6.41%
EUR - Euro*	1.1593	▼ -0.22%	-1.09%
GBP/USD*	1.3516	▼ -0.24%	0.55%
JPY - Yen*	160.18	▼ 0.28%	1.93%
AUD - Australia*	0.7145	▼ -0.31%	7.40%
SGD - Singapore*	1.2732	▼ 0.18%	-1.13%
HKD - Hongkong*	7.8410	▼ 0.03%	0.72%

Harga Komoditas	Harga (USD)	Perubahan Harian (%)	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	95.6/bbl	▲ 1.04%	57.16%
Gold (Composite)	4,381.7/t.oz	▲ 1.22%	1.44%
Coal (Newcastle)	146.6/ton	▲ 1.21%	36.37%
Nickel (LME)	16,913.0/ton	▲ 1.49%	1.60%
Copper (LME)	14,215.5/ton	▼ -0.41%	14.43%
CPO (Malaysia FOB)	1,148.8/ton	▼ -0.19%	16.83%
Tin (LME)	54,232.0/ton	▼ -0.73%	33.72%
Rubber (COMB)	2.3/kg	▼ -0.98%	30.68%
Cocoa (ICE US)	6,254.0/ton	▼ -4.55%	3.12%

Agenda Ekonomi Global

	Indikator	Konsensus	Sebelumnya	Tanggal
US	Change in Nonfarm Payrolls	55k	-23k	4-Sep
US	Unemployment Rate	4.1%	4.1%	4-Sep

Suku Bunga			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	3.75%
SBN 10Y	6.98%	ECB rate*	2.40%
US Treasury 5 Y*	4.56%	US Treasury 10 Y*	4..80%

Suku Bunga Pasar Uang	Harga Jual (%)	Perubahan Harian (bps)	Ytd (%)
IndONIA	5.75	▼ -38.041	162.54
JIBOR - 3M	6.08	▼ -0.334	0.92
JIBOR - 6M	6.09	▲ 0.861	-6.33
SOFR - 3M*	3.83	▲ 2.731	17.67
SOFR - 6M*	3.96	▲ 2.888	39.08

Obligasi Pemerintah Indonesia Acuan

Seri	Jatuh Tempo	Kupon (%)	Imbah Hasil (%)	Perubahan Harian (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.12	2.20	61.14
FR0098	Jun-38	7.13	7.12	3.40	79.78
FR0100	Feb-34	6.63	7.11	7.30	105.20
FR0101	Apr-29	6.88	6.77	10.20	149.74

Indonesia Govt Global Bond

Seri	Imbah Hasil (%)	Perubahan Harian (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.25	3.40	76.01
ROI 10 Y	5.78	3.30	90.34

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
**As of September 01, 2026*

Daily Economic and Market | *Review*

Kamis, 03 September 2026

Tinjauan Pasar Keuangan

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (02/09), dengan indeks Dow Jones naik sebesar 0,56% ke level 53.061,9 (+10,40% ytd), dan S&P 500 menguat 0,46% ke level 7.666,6 (+11,99% ytd) didukung oleh meredanya tekanan harga minyak yang berhenti mengakselerasi serta pernyataan dovish Presiden The Fed New York John Williams yang meredam ekspektasi kenaikan suku bunga pada rapat September.

Pasar saham Eropa ditutup melemah pada perdagangan kemarin (02/09), dengan FTSE 100 turun 0,30% ke posisi 10.756,5 (+8,31% ytd), dan DAX Jerman turun 0,50% ke level 25.839,3 (+5,51% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin (02/09), indeks Hang Seng turun 0,07% ke level 25.311,2 (-1,25% ytd) dan indeks Shanghai melemah 0,97% ke level 3.941,4 (-0,69% ytd).

IHSG turun tipis 0,06% ke level 6.596, tertekan oleh aksi profit-taking setelah rally +1,1% sehari sebelumnya. Indeks sempat menyentuh level tertinggi 6.630 di sesi pagi sebelum berbalik melemah. Sektor teknologi menjadi penopang utama (+3,26%), sementara sektor bahan baku (-1,34%) dan infrastruktur (-0,95%) menjadi pemberat. Saham Bank Mandiri naik 0,93% ke level 4.360.

Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR326,64 miliar (IDR-69,1 triliun ytd). Di pasar obligasi, yield SBN tenor 10 tahun turun sebesar 1,40 bps ke level 7,05%. Data DJPPR per 24 Agustus 2026 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR907,7 triliun (net inflow IDR29,1 triliun ytd). Sebagai tambahan, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai 12,99%.

Rupiah melemah 0,19% ke level Rp17.760/USD, tertekan oleh harga minyak Brent yang bertahan di atas USD95/barel serta penguatan dolar AS di tengah ketidakpastian kebijakan suku bunga The Fed. Secara teknikal, kami memperkirakan IHSG bergerak dalam kisaran 6.540 - 6.660, sementara nilai tukar rupiah diprediksi berada pada rentang 17.746 - 17.800 per USD.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	17760	17715	17746	17800	17855	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Sell	1.1588	1.1545	1.1566	1.1609	1.1631	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
GBP/USD	Sell	1.3486	1.3449	1.3468	1.3512	1.3537	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.8129	0.8090	0.8110	0.8153	0.8176	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Sell	158.71	156.95	157.83	159.99	161.27	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/SGD	Sell	1.2711	1.2672	1.2692	1.2737	1.2762	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
AUD/USD	Buy	0.7169	0.7102	0.7135	0.7189	0.7210	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Buy	6.7179	6.7096	6.7138	6.7244	6.7308	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
IHSG	Buy	6596	6475	6540	6660	6700	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	95.63	91.88	93.75	97.27	98.92	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Sell	4382	4239	4310	4425	4469	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

Sorotan Berita

- **PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) mencatatkan kinerja positif pada semester I-2026.** SMRG membukukan laba bersih yang meningkat sebesar 470,95% yoy dari Rp39,98 miliar menjadi Rp228,25 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan SMGR juga tumbuh 13,07% yoy menjadi Rp17,64 triliun, seiring volume penjualan meningkat 5,6% menjadi 18,28 juta ton, dengan penjualan domestik tumbuh 9,7% dan penjualan semen kantong meningkat 11,2%. (Kontan, 03 September 2026).

- **PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) mencatat same store sales growth (SSSG) sebesar -8,6% yoy pada Juli 2026.** Angka ini membaik dibandingkan SSSG ERAA pada Juni 2026 yang tercatat kontraksi sebesar 11,6%. Perbaikan ini turut mendorong SSSG kumulatif tujuh bulan pertama 2026 ke level 2,2%, sementara itu PT Sinar Eka Selaras Tbk (ERAL), membukukan kinerja lebih baik dengan SSSG 7,7%. Tekanan tersebut terjadi di tengah pelemahan pasar smartphone global sebesar 7% yoy pada kuartal II-2026 akibat kelangkaan chip memori, namun volume penjualan perangkat ERAA pada semester I-2026 tetap tumbuh 6% YoY menjadi 5,35 juta unit, dengan rata-rata harga jual (ASP) naik 10%. (Kontan, 03 September 2026).

- **PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) membukukan kinerja yang positif hingga semester I-2026, didukung oleh peningkatan pendapatan sewa serta kontribusi bisnis mal yang tetap kuat.** Pada semester I-2026, MKPI mencatatkan laba bersih sebesar Rp 594,38 miliar. Meningkat dari laba bersih pada semester I-2025 senilai Rp480,12 miliar. Sedangkan untuk pendapatan neto tercatat Rp1,36 triliun, meningkat 10,38% yoy dari Rp1,23 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya, adapun pendapatan sewa yang menjadi kontributor utama Rp1,04 triliun, segmen pusat perbelanjaan menyumbang pendapatan Rp687,46 miliar, Kemudian disusul perkantoran Rp145,43 miliar, hotel Rp128,72 miliar, apartemen Rp78,26 miliar, dan tanah Rp8,21 miliar. (Kontan, 03 September 2026)

Kutipan Hari Ini:

> *Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat secara nasional Nilai Tukar Petani (NTP) pada Agustus 2026 naik sebesar 1,05% mom, kenaikan tersebut disebabkan oleh Indeks Harga yang Diterima Petani (It) yang mengalami kenaikan sebesar 1,14%, lebih tinggi dibandingkan kenaikan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 0,09%.*
>
> – Kontan, 03 September 2026